

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

COVER

[Register](#) [Login](#)

JURNAL
BISNIS DAN AKUNTANSI
Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

ISSN : 1410-9875

 **P3M**
STIE TRISAKTI



[Current](#) [Archives](#) [About](#) [Search](#)

Current Issue

Vol 26 No 1 (2023): Jurnal Bisnis dan Akuntansi



Published: 2023-06-30

Articles

A BIBLIOGRAPHIC STUDY FOR MANAGEMENT CONTROL SYSTEMS ON JOURNAL OF MANAGEMENT ACCOUNTING RESEARCH

Suham Cahyono

1-16

[PDF](#)

Information:

- [Home](#)
- [About JBA](#)
- [Article Template](#)
- [Author Fees](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Copyright Notice](#)
- [Editorial Team](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Indexing](#)
- [Reference Management](#)
- [Open Access Statement](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Reviewer Team](#)
- [Screening Plagiarism](#)
- [Submission](#)
- [Contact](#)
- [Visitor Statistics](#)

JURNAL

ISSN : 1410-9875

BISNIS DAN AKUNTANSI

Vol. 8, No. 1

Akreditasi No. 39/DIKTI/Kep./2004

April 2006

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial
Dengan Desentralisasi Dan Karakteristik Sistem Informasi
Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Moderating
Murtanto dan Winda Arum Hapsari

The Analysis Of The Effect Of Debt Policy, Dividend Policy,
Institutional Investor, Business Risk, Firm Size And Earning Volatility To
Managerial Ownership Based On Agency Theory Perspective
Deasy Nathalia Vidyantie dan Ratih Handayani

Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
Michell Suharli dan Awaliawati Rachpriliani

Faktor-Faktor Penting Untuk Keefektifan
Standar Pemeriksaan Keuangan Negara Yang Efisien:
Pemikiran Berkaitan Dengan Penyusunan SPKN Badan Pemeriksa Keuangan
Ainun Na'im

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelengkapan
Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ)
Johan dan Widyawati Lekok

Pengaruh Strategi Manajerial Terhadap Hubungan Antara
Penggunaan Anggaran Dengan Peningkatan Kinerja Manajerial
Dermawan Sjahrial

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRISAKTI



EDITORIAL BOARD

[Register](#) [Login](#)

JURNAL
BISNIS DAN AKUNTANSI

ISSN : 1410-9875

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

P 3 M
STIE TRISAKTI



[Current](#) [Archives](#) [About](#) [Search](#)

[Home](#) / [Editorial Team](#)

EDITOR IN CHIEF

[Yulius Kurnia Susanto](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [WoS](#), [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

MANAGING EDITOR

[Astrid Rudyanto](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)
[Silvy Christina](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

EDITORIAL BOARD

[Aulia Danibrata](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)
[Tita Deitiana](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)
[Arya Pradipta](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Scopus](#), [Sinta](#), [Google Scholar](#)

INTERNATIONAL EDITORIAL BOARD

[Mohd Rizal Palil](#), Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia, [Scopus](#), [Google Scholar](#)
[Yi-Mu Chen](#), I-Shou University, Taiwan, [Scopus](#)
[Krittapat Pitchayadejanant](#), Burapha University International College, Thailand, [Scopus](#), [Google Scholar](#)
[Dedhy Sulistiawan](#), Surabaya University, Indonesia, [Scopus](#), [Google Scholar](#)

ENGLISH ADVISORY

[Wibisono Soediono](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

WEB PRODUCTION AND TECHNICAL EDITOR

[Dickly Supriatna](#), Trisakti School of Management, Indonesia, [Sinta](#), [Google Scholar](#)

Information:

- [Home](#)
- [About JBA](#)
- [Article Template](#)
- [Author Fees](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Copyright Notice](#)
- [Editorial Team](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Indexing](#)
- [Reference Management](#)
- [Open Access Statement](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Reviewer Team](#)
- [Screening Plagiarism](#)
- [Submission](#)
- [Contact](#)
- [Visitor Statistics](#)

Visitors

 ID 189,850  VN 569

DAFTAR ISI

Articles	
PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
MURTANTO MURTANTO, WINDA ARUM HAPSARI	1 - 18
PDF	
THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF DEBT POLICY, DIVIDEND POLICY, INSTITUTIONAL INVESTOR, BUSINESS RISK, FIRM SIZE AND EARNING VOLATILITY TO MANAGERIAL OWNERSHIP BASED ON AGENCY THEORY PERSPECTIVE	
DEASY NATHALIA VIDYANTIE, Ratih Handayani	19-33
PDF	
STUDI EMPIRIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN	
MICHELL SUHARLI, AWALIAWATI RACHPRILIANI	34-55
PDF	
FAKTOR-FAKTOR PENTING UNTUK KEEFEKTIFAN STANDAR PEMERIKSAAN KEUANGAN NEGARA (SPKN) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA YANG EFISIEN: PEMIKIRAN BERKAITAN DENGAN PENYUSUNAN SPKN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN	
AINUN NA'IM	56-69
PDF	
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ)	
JOHAN JOHAN, WIDYAWATI LEKOK	70-91
PDF	

LINK JURNAL : [JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI](#)

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

**MURTANTO
WINDA ARUM HAPSARI**

Universitas Trisakti

The relationship between budget participation and managerial performance has been examined in several accounting studies with conflicting results. The conflicting evidence may reflect the influence of a contingent variable. This study examined the influence of decentralization and management accounting system information characteristics as moderating variable in the relationship between budget participation and managerial performance.

Personally administered questionnaires is conducted to collect data that is distributed to 150 functional managers on manufacturing and service companies in Jakarta and Tangerang, but only 100 questionnaires were analyzed. The sample method is convenience. While, this study use multiple regression model as the technical analysis.

Based on respons of 100 managers in Jakarta and Tangerang, the result of study shows that the interaction between budget participation with decentralization and interaction between budget participation with management accounting system information characteristics significantly influence to managerial performance. Although interaction between budget participation with decentralization and management accounting system information characteristics significantly influence to managerial performance, both of them has opposite relation with managerial performance, since their regression coefficients are negative. It means that, at high level of decentralization, the effect of budget participation on managerial performance will be low, and vice versa. At high willingness of management accounting system information characteristics, the effect of budget participation on managerial performance will be low, and vice versa.

Keywords : Budget participation, decentralization, management accounting system information characteristics, managerial performance.

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perusahaan memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting, agar tetap *survive* dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini. Sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Fungsi-fungsi anggaran selain sebagai alat untuk pengendalian, juga sebagai alat untuk mengkoordinasikan, dalam Haryanti dan Nasir (2002).

Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan mengkomunikasikan, memotivasi, dan mengevaluasi prestasi (Kenis, 1979) berbagai pihak baik manajer tingkat atas maupun manajer tingkat bawah yang akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dari tujuan anggaran, dimana anggaran senantiasa digunakan sebagai tolok ukur terbaik kinerja manajer (Leslie, 1992) dalam Haryanti dan Nasir (2002). Penyusunan anggaran secara partisipasi diharapkan kinerja manajer akan meningkat, dimana ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan, dan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran. Anggaran menetapkan pertanggungjawaban pada setiap pusat tanggungjawab pada area fungsional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Hubungan antara partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, dalam empat dasawarsa belakangan ini merupakan bidang penelitian yang banyak mengalami perdebatan, sehingga menarik minat para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap hubungan tersebut. Hasil yang diperolehpun menunjukkan bahwa hubungan diantara keduanya tidak dapat disimpulkan secara konklusif (Riyadi, 2000). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Indriantoro (1993) dalam Riyadi (2000) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Sedangkan beberapa peneliti lainnya menemukan hubungan yang bertolak belakang atau negatif (Stedy, 1960; Bryan dan Locke, 1967) dalam Riyadi (2000). Oleh sebab itu Govindarajan (1986) dalam Poerwati (2002) mengemukakan bahwa perbedaan-perbedaan tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan pendekatan kontinjensi (faktor-faktor kondisional/variabel moderating) yang dapat mempengaruhi efektivitas partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Riyadi (2000), telah melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kontinjensi untuk mengevaluasi keefektifan hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial, dengan melakukan pengujian terhadap motivasi dan derajat pelimpahan wewenang yang berfungsi sebagai variabel moderating. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa motivasi tidak signifikan mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, sedangkan derajat pelimpahan wewenang yang

terdesentralisasi secara signifikan mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin (1998), menyatakan bahwa dengan tingginya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial akan semakin optimal. Sebaliknya dengan rendahnya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial kurang optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000) dan Nazaruddin (1998) tersebut, penulis mencoba melakukan pengujian kembali terhadap desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Desentralisasi berkaitan dengan wewenang yang diberikan pimpinan kepada bawahan/manajer (pelimpahan wewenang) dan tanggungjawab manajer. Sedangkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berkaitan dengan karakteristik informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengendalikan aktivitasnya seperti perencanaan, pengendalian, maupun pengambilan keputusan.

Terdapat sedikit perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000) dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Karakteristik ini perlu dianalisis karena sangat relevan dengan aktivitas manajemen dalam melakukan perencanaan yang dituangkan dalam bentuk anggaran, pelaksanaan anggaran dan pengendalian atas anggaran yang sudah direncanakan. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen menggantikan variabel motivasi yang digunakan Riyadi dalam mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Desentralisasi diharapkan dapat mengundang partisipasi aktif dari berbagai unsur manajemen sejak proses penyusunan anggaran sampai realisasinya.

Penelitian ini menarik untuk dikaji kembali guna mendapatkan bukti signifikan atau tidak pengaruh faktor karakteristik informasi sistem akuntansi dan desentralisasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil dari penelitian ini akan dapat mendukung atau menolak hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kontribusi dari penelitian adalah memberikan informasi dari kajian riset kepada para praktisi bisnis tentang perlunya manajemen memperhatikan ketersediaan dan kebutuhan informasi akuntansi manajemen dalam proses perencanaan sampai pengendalian. Hal tersebut akan didukung dengan struktur organisasi yang tepat misalnya desentralisasi, sehingga diharapkan kinerja manajerial akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba memunculkan permasalahan yaitu pengaruh desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan lain yang mencakup jangka waktu satu tahun (Mulyadi, 2001). Partisipasi merupakan suatu proses dimana individu-individu terlibat langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran yang kinerjanya akan dievaluasi dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian target anggaran mereka (Brownell, 1982) dalam (Haryanti dan Nasir, 2002).

Kinerja Manajerial

Performance (kinerja) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika, (Suyadi, 1999) dalam Suprantiningrum dan Zulaikha (2002). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi. Menurut Mahoney dkk (1963) dalam Suprantiningrum dan Zulaikha (2002), yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan representasi.

Partisipasi Penyusunan Anggaran, Desentralisasi, Kinerja Manajerial

Struktur organisasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja pada tingkat organisasi maupun tingkat sub-unit (Van de Ven, 1976) dalam Nazaruddin (1998). Pengaruh itu terjadi karena dengan desentralisasi, penetapan kebijakan dilakukan oleh manajer yang lebih memahami kondisi unit yang dipimpinnya sehingga kualitas kebijakan diharapkan menjadi lebih baik.

Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan berbagai pihak baik manajer tingkat atas maupun manajer tingkat bawah (desentralisasi) yang akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dari tujuan anggaran, dimana anggaran senantiasa digunakan sebagai tolok ukur terbaik kinerja manajer. Penyusunan anggaran secara partisipasi diharapkan kinerja manajerial akan meningkat, dimana ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan, dan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Milani, 1975) dalam Mustikawati (1999). Sehingga, dengan tingkat desentralisasi tinggi manajer atau bawahan merasa dirinya orang yang telah berpengaruh, lebih berpartisipasi dalam perencanaan anggaran, dan merasa dipuaskan dengan kegiatan yang berhubungan dengan anggaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000), juga menemukan bahwa pengaruh partisipasi dalam proses penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi apabila pelimpahan wewenang yang diberikan pada tingkat desentralisasi yang tinggi.

Hipotesis mengenai pengaruh desentralisasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial sebagai berikut:

- H1: *Desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi, jika tingkat desentralisasi tinggi. Sebaliknya, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, jika tingkat desentralisasi rendah.*

Partisipasi Penyusunan Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial.

Sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi, antara lain berfungsi sebagai sumber penting yang membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Chia, 1995). Pada perusahaan-perusahaan, informasi sistem akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam pembuatan anggaran pada setiap pusat pertanggungjawaban pada kegiatan perencanaan dan pengendalian. Dimana anggaran tersebut digunakan sebagai tolok ukur penilaian kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban. Semakin manajer memiliki informasi yang dapat mendukung mereka dalam berpartisipasi pada proses penyusunan anggaran, semakin baik kinerja manajerial yang akan dihasilkan apalagi pada kondisi saat ini dengan ketidakpastian lingkungan yang tinggi, ketersediaan informasi sangat dibutuhkan.

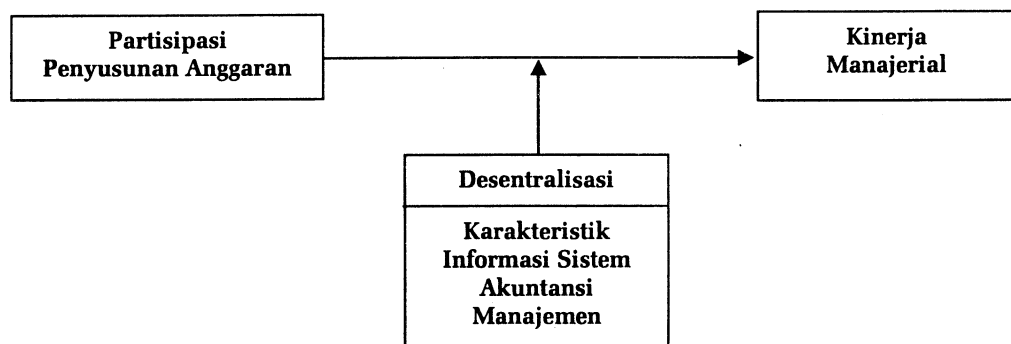
Penelitian yang dilakukan oleh Chenhall dan Morris (1986) dalam Nazaruddin (1998) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer. Karakteristik tersebut terbagi atas empat bagian yaitu *broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan informasi yang terintegrasi. Keempat karakteristik tersebut telah efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan para manajer.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin (1998), menyatakan bahwa dengan tingginya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial akan semakin optimal. Sebaliknya dengan rendahnya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial kurang optimal.

Hipotesis mengenai pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial sebagai berikut:

H2: *Karakteristik informasi system akuntansi manajemen mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi, jika tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tinggi. Sebaliknya, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, jika tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen rendah.*

Model Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam menganalisa permasalahan, rancangan penelitian yang akan dipergunakan adalah penelitian korelasional (*Correlational Research*). Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial dengan desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderating.

Populasi/Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah manajer atau kepala bagian dalam perusahaan manufaktur dan jasa yang berlokasi di wilayah Jakarta (Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur) dan Tangerang. Manajer fungsional/menengah (seperti: manajer pemasaran, manajer penjualan, manajer produksi, manajer operasional) dijadikan sebagai subyek penelitian karena mereka berperan penting didalam pengambilan keputusan serta memiliki

bawahan dan atasan. Alasan lain manajer fungsional dijadikan subyek penelitian adalah manajer menengah (fungsional) lebih mengetahui keadaan sebenarnya, sehingga persepsi mereka lebih bervariasi dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Subyek penelitian diseleksi dari daftar wajib pajak pada Direktorat Jenderal Pajak atas perusahaan-perusahaan yang berdomisili di wilayah Jakarta. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kemudahan (*Convenience Sampling*). Elemen populasi yang dipilih sebagai subyek sampel adalah tidak terbatas, sehingga penulis bebas memilih sampel yang paling mudah dan cepat.

Data yang digunakan adalah data primer dengan cara pengiriman kuesioner kepada responden. Kuesioner dikirimkan kepada masing-masing responden dengan cara didatangkan langsung ke perusahaan-perusahaan responden (*Personally Administered Questionnaires*). Kuesioner yang dikirimkan kepada responden sebanyak 150 buah kuesioner.

Definisi dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen

Partisipasi penyusunan anggaran

Definisi operasional: Partisipasi penyusunan anggaran merupakan suatu pernyataan formal yang dibuat oleh manajemen tentang rencana-rencana yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam suatu periode tertentu, yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan selama periode tersebut (Hanson, 1966) dalam Firdaus Abdul Rahman (2002).

Pengukuran: Variabel ini diukur dengan menggunakan Milani (1975) dalam Reny Mustikawati (1999) *six item scale*. Masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert 1 sampai 7.

b. Variabel dependen

Kinerja Manajerial

Definisi operasional: Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi. Menurut Mahoney dkk (1963) dalam Supratinningrum dan Zulaikha (2002), yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan representasi.

Pengukuran: Untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Mahoney et.al (1963) dalam Nazaruddin (1998). Masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert 1-7.

c. Variabel Moderating

1) *Desentralisasi*

Definisi operasional: Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer.

Pengukuran: Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Gordon dan Narayan (1984) dalam Nazaruddin (1998). Masing-masing pertanyaan diukur dengan tujuh skala likert (1-7).

2) *Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*

Definisi operasional: Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Simons, 1987; Bowens dan Abernethy, 2000) dalam Muslichah (2002).

Pengukuran: Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan informasi akuntansi manajemen adalah persepsi responden mengakui ketersediaan informasi dari sistem akuntansi manajemen dalam Nazaruddin (1998) Masing-masing pertanyaan menggunakan tujuh skala likert (1-7).

Metode Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) *Uji Validitas*

Pengujian dilakukan dengan uji homogenitas data dengan melakukan uji korelasional antara skor masing-masing item dengan skor total (*Pearson Correlation*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jika valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2002:136-137). Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow \text{construct valid}$
- Jika $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow \text{construct tidak valid}$

2) *Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0.60 (Nunnally, 1969) dalam Ghozali (2002:133).

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode statistik regresi berganda (*mutiple regression*). Pendekatan ini diadopsi dari persamaan yang digunakan Slamet Riyadi (2000). Seperti pada persamaan (1) untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1X_{PA} + b_2X_{DS} + b_4X_{PA}X_{DS} + e.....(1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja manajerial
- X_{PA} = Partisipasi penyusunan anggaran
- X_{DS} = Desentralisasi
- X_{PA}X_{DS} = Interaksi X_{PA} dan X_{DS}
- b_{1, 2, 4} = Koefisien regresi

Kinerja manajerial merupakan variabel dependen diprediksi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen, yaitu: partisipasi penyusunan anggaran dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi.

Sedangkan untuk pengujian hipotesa kedua menggunakan persamaan (2) sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_{PA} + b_3X_{KI} + b_5X_{PA}X_{KI} + e.....(2)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja manajerial
- X_{PA} = Partisipasi penyusunan anggaran
- X_{KI} = Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen
- X_{PA}X_{KI} = Interaksi X_{PA} dan X_{KI}
- b_{1, 3, 5} = Koefisien regresi

Penggunaan pendekatan interaksi bertujuan untuk menjelaskan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan variabel *moderating* desentralisasi dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan variabel *moderating* karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen. Fokus utama persamaan regresi pada penelitian ini adalah pada signifikan indeks koefisien dan sifat pengaruh interaksi variabel moderating (desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen) terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengembalian Kuesioner dan Karakteristik Responden

Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 150 kuesioner, yang ditujukan kepada manajer-manajer fungsional/menengah pada perusahaan manufaktur dan jasa. Dari 150 kuesioner yang dibagikan terdapat 102 kuesioner yang kembali, sehingga tingkat pengembalian kuesioner tersebut adalah 68%. Dari 102 kuesioner yang diterima, terdapat 2 kuesioner yang tidak layak untuk digunakan dalam proses pengolahan data karena jawaban yang diberikan tidak lengkap. Sehingga jumlah kuesioner yang layak digunakan dalam proses pengolahan data adalah sebanyak 100 kuesioner (66,7%). (Lihat tabel 1)

Pada bagian karakteristik responden, terdapat 5 responden (5%) yang tidak mengisi kolom karakteristik responden. Dari hasil kuesioner dapat dilihat responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin pria sebanyak 62 orang (62%), responden wanita sebanyak 33 orang (33%). Usia responden untuk kategori usia 20-30 tahun sebanyak 22 orang (22%), usia 31-40 tahun sebanyak 60 orang (60%), usia 41-50 tahun 13 orang (13%). Untuk tingkat pendidikan, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 76 orang (76%), S2 sebanyak 19 orang (19%), sedangkan untuk S3 tidak terdapat responden yang berpendidikan pada tingkat ini. Latar belakang pendidikan responden untuk akuntansi sebanyak 52 orang (52%), manajemen sebanyak 36 orang (36%), ekonomi pembangunan 1 orang (1%), untuk yang lainnya sebanyak 6 orang (6%). Responden yang bekerja selama < 5 tahun sebanyak 36 orang (36%), 5-10 tahun sebanyak 37 orang (37%), > 10 tahun sebanyak 22 orang (22%). (Lihat tabel 2)

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dengan uji homogenitas data dengan melakukan uji korelasional antara skor masing-masing item dengan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan pada level 0,01 dan dengan *p-value* < 0,05. (Lihat tabel 3)

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas konsistensi internal koefisien *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel menunjukkan bahwa tidak ada koefisien yang kurang dari nilai batas minimal 0,60. (Lihat tabel 4)

Statistik Deskriptif

Dari hasil ini terlihat bahwa jawaban responden untuk variabel kinerja manajerial mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,9622 (mendekati 5) dan standar deviasi sebesar 1,18405, yang berarti sebagian besar kinerja manajerial para

responden hampir mendekati di atas rata-rata. Untuk variabel desentralisasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,2740 dan standar deviasi 1,40033, yang berarti pendelegasian wewenang para responden tidak terlalu sepenuhnya diberikan. Untuk variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,7325 dan standar deviasi sebesar 1,14960, yang berarti ketersediaan informasi para responden cukup banyak. Untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran mempunyai nilai sebesar 4,5300 dan standar deviasi sebesar 1,32793, yang berarti rata-rata responden berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. (Lihat tabel 5)

Uji Hipotesa

a. Pengujian Hipotesa 1

Persamaan regresi dari hasil pengujian pertama adalah:

$$Y = -0,936 + 0,955X_{PA} + 1,044X_{DS} - 0,144X_{PA}X_{DS}$$

Hasil analisis regresi pada hipotesis pertama (lihat tabel 6) menunjukkan bahwa koefisien interaksi b_4 yaitu interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi secara signifikan mempengaruhi kinerja manajerial dengan koefisien regresi sebesar -0,144 pada tingkat signifikansi p sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Nilai F sebesar 41,046 dengan signifikansi sebesar $p = 0,000$. Dengan koefisien regresi pada b_4 negatif, berarti terdapat hubungan yang berlawanan antara interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian ini, dapat diartikan bahwa:

- 1 Interaksi antara variable partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi akan menurunkan kinerja manajerial.
- 2 Pada tingkat desentralisasi yang tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat desentralisasi yang rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

Dengan demikian hipotesis alternatif pertama tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000) yang menyatakan bahwa interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi akan meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat dari koefisien interaksi ($X_{DS}X_{PA}$) yang menunjukkan nilai negatif.

b. Pengujian Hipotesa 2

Persamaan regresi dari hasil pengujian kedua adalah:

$$Y = -1,725 + 0,810X_{PA} + 1,240X_{KI} - 0,128X_{PA}X_{KI}$$

Hasil analisa regresi pada hipotesis kedua (lihat tabel 7) menunjukkan bahwa koefisien interaksi b_5 yaitu interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen secara signifikan mempengaruhi kinerja manajerial dengan koefisien regresi sebesar -0,128 pada tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Nilai F sebesar 70,690 dengan signifikansi sebesar $p = 0,000$. Dengan koefisien regresi pada b_5 negatif, berarti terdapat hubungan yang berlawanan antara interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian ini, dapat diartikan bahwa :

1. Interaksi antara variabel partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen akan menurunkan kinerja manajerial.
2. Pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi system akuntansi manajemen tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

Dengan demikian hipotesa alternative kedua tidak dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai koefisien interaksi ($X_{K1}X_{PA}$) negatif. Akan tetapi penelitian ini berhasil mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin (1998), yang menyatakan tingginya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat dari koefisien variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen positif dan p -value 0,000 (signifikan) terhadap variabel kinerja manajerial.

PENUTUP

Kesimpulan

a. Persamaan 1

1. Interaksi antara variabel partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi akan menurunkan kinerja manajerial.
2. Pada tingkat desentralisasi yang tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat desentralisasi yang rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

b. Persamaan 2

1. Interaksi antara variabel partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen akan menurunkan kinerja manajerial.

2. Pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi dunia praktek organisasi pada umumnya, dan dalam praktek akuntansi manajemen pada khususnya terutama berkaitan dengan penerapan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam hubungannya dengan kinerja manajerial.

Meskipun hipotesis yang disusun tidak mendukung beberapa peneliti sebelumnya, diharapkan faktor desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dapat dipertimbangkan sebagai faktor yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner dan tidak melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh hanya terbatas dari kuesioner yang diisi oleh para responden.
2. Pengukuran *skala likert* yang tidak dijelaskan maksud setiap poin (poin 1-7) dalam pertanyaan yang diajukan, kemungkinan menghasilkan jawaban yang bias.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Jika pengukuran yang digunakan dengan menggunakan *skala likert*, sebaiknya dijelaskan maksud setiap poinnya sehingga jawaban yang diberikan oleh responden tidak bias dan disamping itu juga dapat mempermudah responden dalam menjawab.
2. Dalam menentukan sampel sebaiknya perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kapasitas besar dan memiliki struktur organisasi yang kompleks (misalnya perusahaan *go public*), karena jenis perusahaan ini terkait dengan pelimpahan wewenang, ketersediaan informasi manajemen, dan penyusunan anggaran.

REFERENSI

- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Pertama Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chia, Y. M. 1995. "Decentralization, Management Accounting System Information Characteristics, and Their Interaction Effects on Managerial Performance: B Singapura Study", *Journal of Business Finance and Accounting*. Hal 811-830.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don. R. dan Maryanne M. Mowen. 2003. *Management Accounting*. 6th Edition. United States of America: South-Western Thomson Learning.
- Hariyanti, Widi, dan Mohammad Nasir. 2002. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening", *Symposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 648-661.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, & Rekayasa*. Edisi 3. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Muslichah. 2002. "Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial", *Symposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 790-803.
- Mustikawaty, Reny. 1999. "Pengaruh *Locus of Control* dan Budaya Paternalistik terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1 No. 2. Agustus. pp. 99-119.
- Nazaruddin, Ietje. 1998. "Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1 No.2. Juli. pp. 141-162.
- Poerwati, Tjahjaning. 2002. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Budaya Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderating", *Symposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 737-755.
- Rahman, Firdaus Abdul. 2002. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Keterlibatan Kerja terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating", *Symposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 648-661.
- Riyadi, Slamet. 2000. "Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No. 2. Juli. pp. 134-150.
- Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2001. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pengembangan Sistem Akuntansi Manajemen", *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*. Th. VII. 02. Desember. Hal. 110-127.
- _____. 2001. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Interdependensi Organisasi, dan Desentralisasi terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen", *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Th. VIII. 02. Desember. Hal. 110-127.
- Sugioko, S; Aruna Wirjolukito; Darmawati; Theresia Jekliwati. 2004. "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Partisipatif dalam Penganggaran dan Sistem Kompensasi terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 1. Februari. pp. 20-31.
- Suprانتiningrum, dan Zulaikha. 2002. "Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Hotel Indonesia)", *Symposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 775-789.

DAFTAR TABEL

TABEL 1

Gambaran Proses Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner

Uraian	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	150
Kuesioner yang diterima	102
Persentase	68%
Kuesioner yang layak	100
Persentase akhir	66,7%

Sumber: Hasil kuesioner

TABEL 2

Karakteristik Responden

Uraian	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Pria	62	62%
Wanita	33	33%
Usia		
20-30 tahun	22	22%
31-40 tahun	60	60%
41-50 tahun	13	13%
Tingkat Pendidikan		
S1	76	76%
S2	19	19%
S3	-	-
Latar Belakang Pendidikan		
Akuntansi	52	52%
Manajemen	36	36%
Ekonomi Pembangunan	1	1%
Lainnya	6	6%
Lamanya Bekerja		
< 5 tahun	36	36%
5-10 tahun	37	37%
> 10 tahun	22	22%
Tidak Menjawab/Mengisi	5	5%

Sumber: Hasil kuesioner

TABEL 3
Rangkuman Hasil Pengujian Validitas

Partisipasi Penyusunan Anggaran (PPA)

Konstruk	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan
PPA_1	0,846**	0,000	Valid
PPA_2	0,788**	0,000	Valid
PPA_3	0,910**	0,000	Valid
PPA_4	0,891**	0,000	Valid
PPA_5	0,926**	0,000	Valid
PPA_6	0,864**	0,000	Valid

***Correlation is significant at 0,01 level*

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

Kinerja Manajerial (KNJ)

Konstruk	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan
KNJ_1	0,911**	0,000	Valid
KNJ_2	0,897**	0,000	Valid
KNJ_3	0,821**	0,000	Valid
KNJ_4	0,899**	0,000	Valid
KNJ_5	0,878**	0,000	Valid
KNJ_6	0,828**	0,000	Valid
KNJ_7	0,846**	0,000	Valid
KNJ_8	0,724**	0,000	Valid
KNJ_9	0,910**	0,000	Valid

***Correlation is significant at the 0,01 level*

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

Desentralisasi (DES)

Konstruk	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan
DES_1	0,734**	0,000	Valid
DES_2	0,764**	0,000	Valid
DES_3	0,851**	0,000	Valid
DES_4	0,861**	0,000	Valid
DES_5	0,813**	0,000	Valid

***Correlation is significant at the 0,01 level*

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (KISAM)

Konstruk	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan
KISAM_1A	0,656**	0,000	Valid
KISAM_1A	0,565**	0,000	Valid
KISAM_2	0,634**	0,000	Valid
KISAM_3	0,798**	0,000	Valid
KISAM_4	0,833**	0,000	Valid
KISAM_5	0,734**	0,000	Valid
KISAM_6	0,765**	0,000	Valid
KISAM_7	0,638**	0,000	Valid
KISAM_8	0,712**	0,000	Valid
KISAM_9	0,748**	0,000	Valid
KISAM_10	0,739**	0,000	Valid
KISAM_11	0,796**	0,000	Valid
KISAM_12	0,686**	0,000	Valid
KISAM_13	0,817**	0,000	Valid
KISAM_14	0,693**	0,000	Valid
KISAM_15A	0,842**	0,000	Valid
KISAM_15B	0,867**	0,000	Valid
KISAM_15C	0,832**	0,000	Valid
KISAM_15D	0,827**	0,000	Valid
KISAM_16	0,692**	0,000	Valid
KISAM_17	0,708**	0,000	Valid
KISAM_18A	0,759**	0,000	Valid
KISAM_18B	0,762**	0,000	Valid
KISAM_19	0,844**	0,000	Valid

**Correlation is significant at the 0,01 level

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

TABEL 4
Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas

Konstruk	Items	Cronbach's Coefficient Alpha
Partisipasi Penyusunan Anggaran (PPA)	6	0,9359
Desentralisasi (DES)	5	0,8651
Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (KISAM)	24	0,9656
Kinerja Manajerial (KNJ)	9	0,9546

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

TABEL 5
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kinerja Manajerial	100	1,00	6,67	4,9622	1,18405
Desentralisasi	100	1,40	7,00	4,2740	1,40033
Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen	100	1,63	6,63	4,7325	1,14960
Partisipasi Penyusunan Anggaran	100	1,33	6,50	4,5300	1,32793
Interaksi 1	100			20,0343	9,98862
Interaksi 2	100			22,2243	10,05517

Sumber: Data primer yang diolah

TABEL 6
Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama (Persamaan 1)

Variabel	Nilai Koefisien	Beta	Standar Error	t-value	p-value
Konstanta	-0,936	b ₀	0,840	-1,115	0,268
Desentralisasi (X _{DS})	1,044	b ₂	0,197	5,312	0,000
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X _{PA})	0,955	b ₁	0,194	4,922	0,000
Interaksi X _{PA} dengan X _{DS}	-0,144	b ₄	0,042	-3,393	0,001
R ² = 54,8% F = 41,046 p = 0,000 n = 100					

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

TABEL 7
Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua (Persamaan 2)

Variabel	Nilai Koefisien	Beta	Standard Error	t-value	p-value
Konstanta	-1,725	b ₀	0,871	-1,980	0,051
Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (X _{KI})	1,240	b ₃	0,183	6,785	0,000
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X _{PA})	0,810	b ₁	0,215	3,768	0,000
Interaksi X _{PA} dan X _{KI}	-0,128	b ₅	0,041	-3,096	0,003
R ² = 67,9% F = 70,690 p = 0,000 n = 100					

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

by MURTANTO , WINDA ARUM HAPSARI

Submission date: 02-Nov-2023 12:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2215007609

File name: erja_Manajerial_Dengan_Desentralisasi_dan_Karakteristik.....PDF (1.15M)

Word count: 5020

Character count: 33580

34
**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN
ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
DENGAN DESENTRALISASI DAN KARAKTERISTIK
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**MURTANTO
WINDA ARUM HAPSARI**

Universitas Trisakti

19
The relationship between budget participation and managerial performance has been examined in several accounting studies with conflicting results. The conflicting evidence may reflect the influence of a contingent variable. This study examined the influence of decentralization and management accounting system information characteristics as moderating variable in the relationship between budget participation and managerial performance.

Personally administered questionnaires is conducted to collect data that is distributed to 150 functional managers on manufacturing and service companies in Jakarta and Tangerang, but only 100 questionnaires were analyzed. The sample method is convenience. While, this study use multiple regression model as the technical analysis.

Based on respons of 100 managers in Jakarta and Tangerang, the result of study shows that the interaction between budget participation with decentralization and interaction between budget participation with management accounting system information characteristics significantly influence to managerial performance. Although interaction between budget participation with decentralization and management accounting system information characteristics significantly influence to managerial performance, both of them has opposite relation with managerial performance, since their regression coefficients are negative. It means that, at high level of decentralization, the effect of budget participation on managerial performance will be low, and vice versa. At high willingness of management accounting system information characteristics, the effect of budget participation on managerial performance will be low, and vice versa.

Keywords : Budget participation, decentralization, 17 management accounting system information characteristics, managerial performance.

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perusahaan memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting, agar tetap *survive* dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini. Sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Fungsi-fungsi anggaran selain sebagai alat untuk pengendalian, juga sebagai alat untuk mengkoordinasikan, dalam Haryanti dan Nasir (2002).

Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan mengkomunikasikan, memotivasi, dan mengevaluasi prestasi (Kenis, 1979) berbagai pihak baik manajer tingkat atas maupun manajer tingkat bawah yang akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dari tujuan anggaran, dimana anggaran senantiasa digunakan sebagai tolok ukur terbaik kinerja manajer (Leslie, 1992) dalam Haryanti dan Nasir (2002). Penyusunan anggaran secara partisipasi diharapkan kinerja manajer akan meningkat, dimana ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan, dan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran. Anggaran menetapkan pertanggungjawaban pada setiap pusat tanggungjawab pada area fungsional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Hubungan antara partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, dalam empat dasawarsa belakangan ini merupakan bidang penelitian yang banyak mengalami perdebatan, sehingga menarik minat para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap hubungan tersebut. Hasil yang diperolehpun menunjukkan bahwa hubungan diantara keduanya tidak dapat disimpulkan secara konklusif (Riyadi, 2000). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Indriantoro (1993) dalam Riyadi (2000) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Sedangkan beberapa peneliti lainnya menemukan hubungan yang bertolak belakang atau negatif (Stedy, 1960; Bryan dan Locke, 1967) dalam Riyadi (2000). Oleh sebab itu Govindarajan (1986) dalam Poerwati (2002) mengemukakan bahwa perbedaan-perbedaan tersebut dapat diselesaikan dengan menggunakan pendekatan kontinjensi (faktor-faktor kondisional/variabel moderating) yang dapat mempengaruhi efektivitas partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Riyadi (2000), telah melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kontinjensi untuk mengevaluasi keefektifan hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial, dengan melakukan pengujian terhadap motivasi dan derajat pelimpahan wewenang yang berfungsi sebagai variabel moderating. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa motivasi tidak signifikan mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, sedangkan derajat pelimpahan wewenang yang

terdesentralisasi secara signifikan mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin (1998), menyatakan bahwa dengan tingginya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial akan semakin optimal. Sebaliknya dengan rendahnya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial kurang optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000) dan Nazaruddin (1998) tersebut, penulis mencoba melakukan pengujian kembali terhadap desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Desentralisasi berkaitan dengan wewenang yang diberikan pimpinan kepada bawahan/manajer (pelimpahan wewenang) dan tanggungjawab manajer. Sedangkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berkaitan dengan karakteristik informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengendalikan aktivitasnya seperti perencanaan, pengendalian, maupun pengambilan keputusan.

Terdapat sedikit perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000) dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Karakteristik ini perlu dianalisis karena sangat relevan dengan aktivitas manajemen dalam melakukan perencanaan yang dituangkan dalam bentuk anggaran, pelaksanaan anggaran dan pengendalian atas anggaran yang sudah direncanakan. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen menggantikan variabel motivasi yang digunakan Riyadi dalam mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Desentralisasi diharapkan dapat mengundang partisipasi aktif dari berbagai unsur manajemen sejak proses penyusunan anggaran sampai realisasinya.

Penelitian ini menarik untuk dikaji kembali guna mendapatkan bukti signifikan atau tidak pengaruh faktor karakteristik informasi sistem akuntansi dan desentralisasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil dari penelitian ini akan dapat mendukung atau menolak hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kontribusi dari penelitian adalah memberikan informasi dari kajian riset kepada para praktisi bisnis tentang perlunya manajemen memperhatikan ketersediaan dan kebutuhan informasi akuntansi manajemen dalam proses perencanaan sampai pengendalian. Hal tersebut akan didukung dengan struktur organisasi yang tepat misalnya desentralisasi, sehingga diharapkan kinerja manajerial akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba memunculkan permasalahan yaitu pengaruh desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan lain yang mencakup jangka waktu satu tahun (Mulyadi, 2001). Partisipasi merupakan suatu proses dimana individu-individu terlibat langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran yang kinerjanya akan dievaluasi dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian target anggaran mereka (Brownell, 1982) dalam (Haryanti dan Nasir, 2002).

Kinerja Manajerial

Performance (kinerja) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika, (Suyadi, 1999) dalam Supratinningrum dan Zulaikha (2002). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi. Menurut Mahoney dkk (1963) dalam Supratinningrum dan Zulaikha (2002), yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan representasi.

Partisipasi Penyusunan Anggaran, Desentralisasi, Kinerja Manajerial

Struktur organisasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja pada tingkat organisasi maupun tingkat sub-unit (Van de Ven, 1976) dalam Nazaruddin (1998). Pengaruh itu terjadi karena dengan desentralisasi, penetapan kebijakan dilakukan oleh manajer yang lebih memahami kondisi unit yang dipimpinnya sehingga kualitas kebijakan diharapkan menjadi lebih baik.

Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan berbagai pihak baik manajer tingkat atas maupun manajer tingkat bawah (desentralisasi) yang akan memainkan peranan dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dari tujuan anggaran, dimana anggaran senantiasa digunakan sebagai tolok ukur terbaik kinerja manajer. Penyusunan anggaran secara partisipasi diharapkan kinerja manajerial akan meningkat, dimana ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan, dan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (Milani, 1975) dalam Mustikawati (1999). Sehingga, dengan tingkat desentralisasi tinggi manajer atau bawahan merasa dirinya orang yang telah berpengaruh, lebih berpartisipasi dalam perencanaan anggaran, dan merasa dipuaskan dengan kegiatan yang berhubungan dengan anggaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000), juga menemukan bahwa pengaruh partisipasi dalam proses penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi apabila pelimpahan wewenang yang diberikan pada tingkat desentralisasi yang tinggi.

Hipotesis mengenai pengaruh desentralisasi terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial sebagai berikut:

- H1: *Desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi, jika tingkat desentralisasi tinggi. Sebaliknya, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, jika tingkat desentralisasi rendah.*

Partisipasi Penyusunan Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial.

Sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi, antara lain berfungsi sebagai sumber penting yang membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Chia, 1995). Pada perusahaan-perusahaan, informasi sistem akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam pembuatan anggaran pada setiap pusat pertanggungjawaban pada kegiatan perencanaan dan pengendalian. Dimana anggaran tersebut digunakan sebagai tolok ukur penilaian kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban. Semakin manajer memiliki informasi yang dapat mendukung mereka dalam berpartisipasi pada proses penyusunan anggaran, semakin baik kinerja manajerial yang akan dihasilkan apalagi pada kondisi saat ini dengan ketidakpastian lingkungan yang tinggi, ketersediaan informasi sangat dibutuhkan.

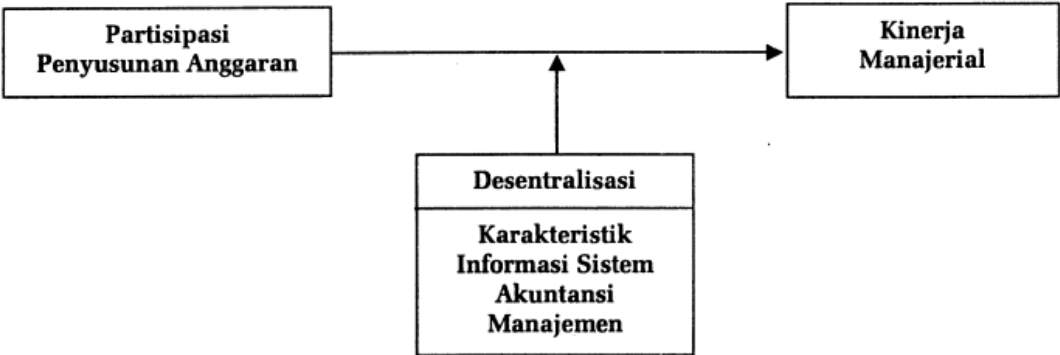
Penelitian yang dilakukan oleh Chenhall dan Morris (1986) dalam Nazaruddin (1998) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer. Karakteristik tersebut terbagi atas empat bagian yaitu *broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan informasi yang terintegrasi. Keempat karakteristik tersebut telah efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan para manajer.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin (1998), menyatakan bahwa dengan tingginya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial akan semakin optimal. Sebaliknya dengan rendahnya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen pada suatu organisasi, kinerja manajerial kurang optimal.

Hipotesis mengenai pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial sebagai berikut:

H2: Karakteristik informasi system akuntansi manajemen mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi, jika tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tinggi. Sebaliknya, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, jika tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen rendah.

Model Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam menganalisa permasalahan, rancangan penelitian yang akan dipergunakan adalah penelitian korelasional (*Correlational Research*). Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial dengan desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderating.

Populasi/Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah manajer atau kepala bagian dalam perusahaan manufaktur dan jasa yang berlokasi di wilayah Jakarta (Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur) dan Tangerang. Manajer fungsional/menengah (seperti: manajer pemasaran, manajer penjualan, manajer produksi, manajer operasional) dijadikan sebagai subyek penelitian karena mereka berperan penting didalam pengambilan keputusan serta memiliki

bawahan dan atasan. Alasan lain manajer fungsional dijadikan subyek penelitian adalah manajer menengah (fungsional) lebih mengetahui keadaan sebenarnya, sehingga persepsi mereka lebih bervariasi dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Subyek penelitian diseleksi dari daftar wajib pajak pada Direktorat Jenderal Pajak atas perusahaan-perusahaan yang berdomisili di wilayah Jakarta. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kemudahan (*Convenience Sampling*). Elemen populasi yang dipilih sebagai subyek sampel adalah tidak terbatas, sehingga penulis bebas memilih sampel yang paling mudah dan cepat.

Data yang digunakan adalah data primer dengan cara pengiriman kuesioner kepada responden. Kuesioner dikirimkan kepada masing-masing responden dengan cara didatangkan langsung ke perusahaan-perusahaan responden (*Personally Administered Questionnaires*). Kuesioner yang dikirimkan kepada responden sebanyak 150 buah kuesioner.

Definisi dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen

Partisipasi penyusunan anggaran

Definisi operasional: Partisipasi penyusunan anggaran merupakan suatu pernyataan formal yang dibuat oleh manajemen tentang rencana-rencana yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam suatu periode tertentu, yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan selama periode tersebut (Hanson, 1966) dalam Firdaus Abdul Rahman (2002).

Pengukuran: Variabel ini diukur dengan menggunakan Milani (1975) dalam Reny Mustikawati (1999) *six item scale*. Masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert 1 sampai 7.

b. Variabel dependen

Kinerja Manajerial

Definisi operasional: Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi. Menurut Mahoney dkk (1963) dalam Suprantiningrum dan Zulaikha (2002), yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan representasi.

Pengukuran: Untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Mahoney et.al (1963) dalam Nazaruddin (1998). Masing-masing pertanyaan menggunakan skala likert 1-7.

c. Variabel Moderating

1) *Desentralisasi*

15

Definisi operasional: Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer.

Pengukuran: Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Gordon dan Narayan (1984) dalam Nazaruddin (1998). Masing-masing pertanyaan diukur dengan tujuh skala likert (1-7).

2) *Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen*

Definisi operasional: Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer (Simons, 1987; Bowens dan Abernethy, 2000) dalam Muslichah (2002).

Pengukuran: Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan informasi akuntansi manajemen adalah persepsi responden mengakui ketersediaan informasi dari sistem akuntansi manajemen dalam Nazaruddin (1998) Masing-masing pertanyaan menggunakan tujuh skala likert (1-7).

Metode Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) *Uji Validitas*

Pengujian dilakukan dengan uji homogenitas data dengan melakukan uji korelasional antara skor masing-masing item dengan skor total (*Pearson Correlation*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jika valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2002:136-137). Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow \text{construct valid}$
- Jika $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow \text{construct tidak valid}$

2) *Uji Reliabilitas*

11

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0.60 (Nunnally, 1969) dalam Ghozali (2002:133).

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode statistik regresi berganda (*mutiple regression*). Pendekatan ini diadopsi dari persamaan yang digunakan Slamet Riyadi (2000). Seperti pada persamaan (1) untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1XPA + b_2XDS + b_4XPA XDS + e.....(1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja manajerial
- XPA = Partisipasi penyusunan anggaran
- XDS = Desentralisasi
- XPA XDS = Interaksi XPA dan XDS
- b_{1, 2, 4} = Koefisien regresi

Kinerja manajerial merupakan variabel dependen diprediksi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen, yaitu: partisipasi penyusunan anggaran dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi.

Sedangkan untuk pengujian hipotesa kedua menggunakan persamaan (2) sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1XPA + b_3XKI + b_5XPA XKI + e.....(2)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja manajerial
- XPA = Partisipasi penyusunan anggaran
- XKI = Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen
- XPA XKI = Interaksi XPA dan XKI
- b_{1, 3, 5} = Koefisien regresi

Penggunaan pendekatan interaksi bertujuan untuk menjelaskan bahwa kinerja manajerial dipengaruhi oleh interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan variabel *moderating* desentralisasi dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan variabel *moderating* karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen. Fokus utama persamaan regresi pada penelitian ini adalah pada signifikan indeks koefisien dan sifat pengaruh interaksi variabel moderating (desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen) terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengembalian Kuesioner dan Karakteristik Responden

Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 150 kuesioner, yang ditujukan kepada manajer-manajer fungsional/menengah pada perusahaan manufaktur dan jasa. Dari 150 kuesioner yang dibagikan terdapat 102 kuesioner yang kembali, sehingga tingkat pengembalian kuesioner tersebut adalah 68%. Dari 102 kuesioner yang diterima, terdapat 2 kuesioner yang tidak layak untuk digunakan dalam proses pengolahan data karena jawaban yang diberikan tidak lengkap. Sehingga jumlah kuesioner yang layak digunakan dalam proses pengolahan data adalah sebanyak 100 kuesioner (66,7%). (Lihat tabel 1)

Pada bagian karakteristik responden, terdapat 5 responden (5%) yang tidak mengisi kolom karakteristik responden. Dari hasil kuesioner dapat dilihat responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin pria sebanyak 62 orang (62%), responden wanita sebanyak 33 orang (33%). Usia responden untuk kategori usia 20-30 tahun sebanyak 22 orang (22%), usia 31-40 tahun sebanyak 60 orang (60%), usia 41-50 tahun 13 orang (13%). Untuk tingkat pendidikan, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 76 orang (76%), S2 sebanyak 19 orang (19%), sedangkan untuk S3 tidak terdapat responden yang berpendidikan pada tingkat ini. Latar belakang pendidikan responden untuk akuntansi sebanyak 52 orang (52%), manajemen sebanyak 36 orang (36%), ekonomi pembangunan 1 orang (1%), untuk yang lainnya sebanyak 6 orang (6%). Responden yang bekerja selama < 5 tahun sebanyak 36 orang (36%), 5-10 tahun sebanyak 37 orang (37%), > 10 tahun sebanyak 22 orang (22%). (Lihat tabel 2)

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dengan uji homogenitas data dengan melakukan uji korelasional³ antara skor masing-masing item dengan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan pada level 0,01 dan dengan *p*-value < 0,05. (Lihat tabel 3)

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas konsistensi internal koefisien *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel menunjukkan bahwa tidak ada koefisien yang kurang dari nilai batas minimal 0,60. (Lihat tabel 4)

Statistik Deskriptif

Dari hasil ini terlihat bahwa jawaban responden untuk variabel kinerja manajerial mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,9622 (mendekati 5) dan standar deviasi sebesar 1,18405, yang berarti sebagian besar kinerja manajerial para

responden hampir mendekati di atas rata-rata. Untuk variabel desentralisasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,2740 dan standar deviasi 1,40033, yang berarti pendelegasian wewenang para responden tidak terlalu sepenuhnya diberikan. Untuk variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,7325 dan standar deviasi sebesar 1,14960, yang berarti ketersediaan informasi para responden cukup banyak. Untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran mempunyai nilai sebesar 4,5300 dan standar deviasi sebesar 1,32793, yang berarti rata-rata responden berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. (Lihat tabel 5)

Uji Hipotesa

a. Pengujian Hipotesa 1

Persamaan regresi dari hasil pengujian pertama adalah:

$$Y = -0,936 + 0,955X_{PA} + 1,044X_{DS} - 0,144X_{PA}X_{DS}$$

Hasil analisis regresi pada hipotesis pertama (lihat tabel 6) menunjukkan bahwa koefisien interaksi b_4 yaitu interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi secara signifikan mempengaruhi kinerja manajerial dengan koefisien regresi sebesar -0,144 pada tingkat signifikansi p sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Nilai F sebesar 41,046 dengan signifikansi sebesar $p = 0,000$. Dengan koefisien regresi pada b_4 negatif, berarti terdapat hubungan yang berlawanan antara interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian ini, dapat diartikan bahwa:

- 1 Interaksi antara variable partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi akan menurunkan kinerja manajerial.
- 2 Pada tingkat desentralisasi yang tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat desentralisasi yang rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

³⁵ Dengan demikian hipotesis alternatif pertama tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2000) yang menyatakan bahwa interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi akan meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat dari koefisien interaksi ($X_{DS}X_{PA}$) yang menunjukkan nilai negatif.

b. Pengujian Hipotesa 2

Persamaan regresi dari hasil pengujian kedua adalah:

$$Y = -1,725 + 0,810X_{PA} + 1,240X_{KI} - 0,128X_{PA}X_{KI}$$

Hasil analisa regresi pada hipotesis kedua (lihat tabel 7) menunjukkan bahwa koefisien interaksi b_5 yaitu interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen secara signifikan mempengaruhi kinerja manajerial dengan koefisien regresi sebesar -0,128 pada tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Nilai F sebesar 70,690 dengan signifikansi sebesar $p = 0,000$. Dengan koefisien regresi pada b_5 negatif, berarti terdapat hubungan yang berlawanan antara interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian ini, dapat diartikan bahwa :

- 1 Interaksi antara variabel partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen akan menurunkan kinerja manajerial.
- 2 Pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi system akuntansi manajemen tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

Dengan demikian hipotesa alternative kedua tidak dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai koefisien interaksi (X_1X_5) negatif. Akan tetapi penelitian ini berhasil mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin (1998), yang menyatakan tingginya tingkat ketersediaan informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat dari koefisien variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen positif dan p -value 0,000 (signifikan) terhadap variabel kinerja manajerial.

PENUTUP

Kesimpulan

a. Persamaan 1

1. Interaksi antara variabel partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi akan menurunkan kinerja manajerial.
2. Pada tingkat desentralisasi yang tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat desentralisasi yang rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

b. Persamaan 2

1. Interaksi antara variable partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen akan menurunkan kinerja manajerial.

2. Pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tinggi, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan rendah, sebaliknya pada tingkat ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen rendah, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan tinggi.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi dunia praktek organisasi pada umumnya, dan dalam praktek akuntansi manajemen pada khususnya terutama berkaitan dengan penerapan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan desentralisasi dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam hubungannya dengan kinerja manajerial.

Meskipun hipotesis yang disusun tidak mendukung beberapa peneliti sebelumnya, diharapkan faktor desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dapat dipertimbangkan sebagai faktor yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner dan tidak melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh hanya terbatas dari kuesioner yang diisi oleh para responden.
2. Pengukuran *skala likert* yang tidak dijelaskan maksud setiap poin (poin 1-7) dalam pertanyaan yang diajukan, kemungkinan menghasilkan jawaban yang bias.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Jika pengukuran yang digunakan dengan menggunakan *skala likert*, sebaiknya dijelaskan maksud setiap poinnya sehingga jawaban yang diberikan oleh responden tidak bias dan disamping itu juga dapat mempermudah responden dalam menjawab.
2. Dalam menentukan sampel sebaiknya perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kapasitas besar dan memiliki struktur organisasi yang kompleks (misalnya perusahaan *go public*), karena jenis perusahaan ini terkait dengan pelimpahan wewenang, ketersediaan informasi manajemen, dan penyusunan anggaran.

REFERENSI

- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Pertama Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chia, Y. M. 1995. "Decentralization, Management Accounting System Information Characteristics, and Their Interaction Effects on Managerial Performance: B Singapore Study", *Journal of Business Finance and Accounting*. Hal 811-830.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don. R. dan Maryanne M. Mowen. 2003. *Management Accounting*. 6th Edition. United States of America: South-Western Thomson Learning.
- Hariyanti, Widi, dan Mohammad Nasir. 2002. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening", *Simposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 648-661.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, & Rekayasa*. Edisi 3. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Muslichah. 2002. "Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial", *Simposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 790-803.
- Mustikawaty, Reny. 1999. "Pengaruh *Locus of Control* dan Budaya Paternalistik terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1 No. 2. Agustus. pp. 99-119.
- Nazaruddin, Ietje. 1998. "Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1 No.2. Juli. pp. 141-162.
- Poerwati, Tjahjaning. 2002. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Budaya Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderating", *Simposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 737-755.
- Rahman, Firdaus Abdul. 2002. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Keterlibatan Kerja terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating", *Simposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 648-661.
- Riyadi, Slamet. 2000. "Motivasi dan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No. 2. Juli. pp. 134-150.
- Setijaningsih, Herlin Tundjung. 2001. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pengembangan Sistem Akuntansi Manajemen", *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*. Th. VII. 02. Desember. Hal. 110-127.
- _____. 2001. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Interdependensi Organisasi, dan Desentralisasi terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen", *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Th. VIII. 02. Desember. Hal. 110-127.
- Sugioko, S; Aruna Wirjolukito; Darmawati; Theresia Jekliwati. 2004. "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Partisipatif dalam Penganggaran dan Sistem Kompensasi terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 1. Februari. pp. 20-31.
- Suprantiningrum, dan Zulaikha. 2002. "Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Hotel Indonesia)", *Simposium Nasional Akuntansi 5, IAI*. 5-6 September 2002. Hal. 775-789.

DAFTAR TABEL

TABEL 1

Gambaran Proses Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner

Uraian	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	150
Kuesioner yang diterima	102
Persentase	68%
Kuesioner yang layak	100
Persentase akhir	66,7%

Sumber: Hasil kuesioner

TABEL 2

Karakteristik Responden

Uraian	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Pria	62	62%
Wanita	33	33%
Usia		
20-30 tahun	22	22%
31-40 tahun	60	60%
41-50 tahun	13	13%
Tingkat Pendidikan		
S1	76	76%
S2	19	19%
S3	-	-
Latar Belakang Pendidikan		
Akuntansi	52	52%
Manajemen	36	36%
Ekonomi Pembangunan	1	1%
Lainnya	6	6%
Lamanya Bekerja		
< 5 tahun	36	36%
5-10 tahun	37	37%
> 10 tahun	22	22%
Tidak Menjawab/Mengisi	5	5%

Sumber: Hasil kuesioner

TABEL 3
Rangkuman Hasil Pengujian Validitas

Partisipasi Penyusunan Anggaran (PPA)

Konstruk	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan
PPA_1	0,846**	0,000	Valid
PPA_2	0,788**	0,000	Valid
PPA_3	0,910**	0,000	Valid
PPA_4	0,891**	0,000	Valid
PPA_5	0,926**	0,000	Valid
PPA_6	0,864**	0,000	Valid

**Correlation is significant at 0,01 level
Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

Kinerja Manajerial (KNJ)

Konstruk	Koefisien Korelasi	¹² p-value	Keterangan
KNJ_1	0,911**	0,000	Valid
KNJ_2	0,897**	0,000	Valid
KNJ_3	0,821**	0,000	Valid
KNJ_4	0,899**	0,000	Valid
KNJ_5	0,878**	0,000	Valid
KNJ_6	0,828**	0,000	Valid
KNJ_7	0,846**	0,000	Valid
KNJ_8	0,724**	0,000	Valid
³ KNJ_9	0,910**	0,000	Valid

**Correlation is significant at the 0,01 level
Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

Desentralisasi (DES)

Konstruk	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan
DES_1	0,734**	0,000	Valid
DES_2	0,764**	0,000	Valid
DES_3	0,851**	0,000	Valid
DES_4	0,861**	0,000	Valid
³ DES_5	0,813**	0,000	Valid

**Correlation is significant at the 0,01 level
Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (KISAM)

Konstruk	Koefisien Korelasi	p-value	Keterangan
KISAM_1A	0,656**	0,000	Valid
KISAM_1A	0,565**	0,000	Valid
KISAM_2	0,634**	0,000	Valid
KISAM_3	0,798**	0,000	Valid
KISAM_4	0,833**	0,000	Valid
KISAM_5	0,734**	0,000	Valid
KISAM_6	0,765**	0,000	Valid
KISAM_7	0,638**	0,000	Valid
KISAM_8	0,712**	0,000	Valid
KISAM_9	0,748**	0,000	Valid
KISAM_10	0,739**	0,000	Valid
KISAM_11	0,796**	0,000	Valid
KISAM_12	0,686**	0,000	Valid
KISAM_13	0,817**	0,000	Valid
KISAM_14	0,693**	0,000	Valid
KISAM_15A	0,842**	0,000	Valid
KISAM_15B	0,867**	0,000	Valid
KISAM_15C	0,832**	0,000	Valid
KISAM_15D	0,827**	0,000	Valid
KISAM_16	0,692**	0,000	Valid
KISAM_17	0,708**	0,000	Valid
KISAM_18A	0,759**	0,000	Valid
KISAM_18B	0,762**	0,000	Valid
KISAM_19	0,844**	0,000	Valid

**Correlation is significant at the 0,01 level

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

TABEL 4
Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas

Konstruk	Items	Cronbach's Coefficient Alpha
Partisipasi Penyusunan Anggaran (PPA)	6	0,9359
Desentralisasi (DES)	5	0,8651
Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (KISAM)	24	0,9656
Kinerja Manajerial (KNJ)	9	0,9546

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

TABEL 5
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kinerja Manajerial	100	1,00	6,67	4,9622	1,18405
Desentralisasi	100	1,40	7,00	4,2740	1,40033
Karakteristik Informasi Sistem AkuntansiManajemen	100	1,63	6,63	4,7325	1,14960
Partisipasi Penyusunan Anggaran	100	1,33	6,50	4,5300	1,32793
Interaksi 1	100			20,0343	9,98862
Interaksi 2	100			22,2243	10,05517

Sumber: Data primer yang diolah

TABEL 6
Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama (Persamaan 1)

Variabel	Nilai Koefisien	Beta	Standar Error	t-value	p-value
Konstanta	-0,936	b0	0,840	-1,115	0,268
Desentralisasi (Xds)	1,044	b2	0,197	5,312	0,000
Partisipasi Penyusunan Anggaran (Xpa)	0,955	b1	0,194	4,922	0,000
Interaksi Xpa dengan Xds	-0,144	b4	0,042	-3,393	0,001
R ² = 54,8% F = 41,046 p = 0,000 n = 100					

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

TABEL 7
Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua (Persamaan 2)

Variabel	Nilai Koefisien	Beta	Standard Error	t-value	p-value
Konstanta	-1,725	b0	0,871	-1,980	0,051
Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (Xki)	1,240	b3	0,183	6,785	0,000
Partisipasi Penyusunan Anggaran (Xpa)	0,810	b1	0,215	3,768	0,000
Interaksi Xpa dan Xki	-0,128	b5	0,041	-3,096	0,003
R ² = 67,9% F = 70,690 p = 0,000 n = 100					

Sumber: Data primer yang diolah (lihat lampiran)

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

ORIGINALITY REPORT

15%	0%	12%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Fadillah Anwar, Edisah Putra Nainggolan. "Moderasi Reward Pada Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Perusahaan Bumh Di Kota Medan)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	1%
2	Ni Putu Sri Primayanti, A.A Ketut Sri Asih. "PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI MATAHARI DUTA PLAZA BALI", Journal Research of Management, 2021 Publication	1%
3	Devianti Nurazizah, Ramayani Yusuf, Rohimat Nurhasan. "PENGARUH PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PERUSAHAAN TOP NINE TRAVEL DI KOTA GARUT", JURNAL EKONOMI PERJUANGAN, 2023 Publication	1%
4	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	1%
5	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%

6	Submitted to University of Kentucky Student Paper	1 %
7	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1 %
8	Ardiani Ika Sulistyawati, Yulianti Yulianti, Edy Mulyantomo. "Pengaruh Budgetary Slack Terhadap Budget Participation dengan Dimoderasi Information Asymetry dan Budget Emphasis", Owner, 2023 Publication	1 %
9	Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Cokorda Gde Bayu Putra, I Putu Teresna Jaya Manggala. "PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	1 %
10	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
11	Riki Fitrianto, Devi Yasmin. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Melawi", Jurnal Produktivitas, 2021 Publication	<1 %
12	Submitted to University of Melbourne Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %

15

Submitted to Clayton College & State
University

Student Paper

<1 %

16

Anas Nur Huda, Pandaya Pandaya.
"DETERMINAN PENYERAPAN ANGGARAN
BELANJA SATUAN KERJA KEMENTERIAN
NEGARA/ LEMBAGA", JURNAL AKUNTANSI,
2019

Publication

<1 %

17

Adam Nur Firdausy, Elvin Bastian, Fara
Fitriyani. "Interaction of Environmental
Uncertainty, Characteristics of Management
Accounting Information Systems and
Decentralization on Managerial
Performance", Journal of Applied Business,
Taxation and Economics Research, 2022

Publication

<1 %

18

I Gusti Agung Ayu Ngurah Sri Novita Dewi,
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati.
"Pengaruh TQM, Karakteristik Sia Dan
Environmntal Uncertinty Terhadap Kinerja
Manajerial Di Instansi Pemerintahan Daerah
Kabupaten Jembrana", Hita Akuntansi dan
Keuangan, 2023

Publication

<1 %

19

Novi Lailiyul Wafiroh, Fadlil Abdani, Fajar
Nurdin. "BUDGET PARTICIPATION AND
BUDGETARY SLACK: THE MEDIATING EFFECT
OF AUTONOMOUS BUDGET MOTIVATION",
Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

20

Risnawati Sirait. "PENGARUH PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) KABUPATEN MERANGIN",
Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan,
2019

Publication

<1 %

21

Maria Dália Evangelista. "Preço de transferência interno: uma aplicação ao setor de prestação de serviços de educação", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2022

Publication

<1 %

22

Natalia Gladys Tumbel, Herman Karamoy, Victorina Z. Tirayoh. "PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR DI KOTA MANADO.", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014

Publication

<1 %

23

Usmar Musawir, Muttiarni Muttiarni. "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI", AJAR, 2019

Publication

<1 %

24

Maria Natalia Worotikan, Jenny Morasa, Sherly Pinatik. "PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN KUALITAS PROSES PADA PT.TELKOMSEL DISTRIBUTION CENTER MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020

Publication

<1 %

25

Suci Tri Wahyuni, Debbie Christine. "Pengaruh Penjualan dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih", Owner, 2023

Publication

<1 %

26

Submitted to American University of the Middle East

Student Paper

<1 %

27

Theodora F. Tomaso. "Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Aparat Inspektorat Kota Ambon Terhadap Kualitas Audit", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

<1 %

28

Yogi Seprianto, Zulfanetti Zulfanetti, Nurhayani Nurhayani. "Pengaruh jam kerja, modal, pendidikan dan tenaga kerja terhadap pendapatan UKM sektor perdagangan di Kota Sungai Penuh", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 2021

Publication

<1 %

29

Submitted to STIE Ekuitas

Student Paper

<1 %

30

Noviyati Valentina Sidabutar, Chotib Chotib. "HUBUNGAN MIGRASI TERHADAP TINGKAT KUALITAS SARANA SANITASI RUMAH TANGGA DI JAKARTA: ANALISIS DATA MIKRO SUSENAS 2017", Jurnal Kependudukan Indonesia, 2021

Publication

<1 %

31

Rasti Ardini, Fadli Fadli. "PENGARUH MOTIVASI KERJA, KOMITMEN ORGANISASI, DISIPLIN KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

<1 %

32

Devista Ayu Amalia, Dessy Insfianadewi. "Implementasi Total Quality Management dan Innovation Capability dalam Meningkatkan Quality Performance", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

33

Submitted to Fakultas Hukum Universitas Lampung

Student Paper

<1 %

34

Luh Komang Merawati. "BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS DAN TRANSPARANSI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

35

Richard Wiratama, Suwandi Ng, Lukman Lukman. "JOB BURNOUT DAN REDUCED AUDIT QUALITY PRACTICES (RAQP) DALAM PERSPEKTIF ROLE STRESS", SIMAK, 2019

Publication

<1 %

36

Riri Maharani, Dary Putri Syafrandi. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2016", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018

Publication

<1 %

37

Bambang Setia Wibowo, Diaz Haryokusumo. "Peluang Revolusi Industri 4.0 Bidang Pemasaran: Pemanfaatan Aplikasi E-commerce, Sosial Media Instagram dan Digital Marketing terhadap keputusan Instant Online Buying Konsumen Generasi Millenial", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

38

Dany Panji Guritno, Diah Probowulan, Astrid Maharani. "Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Variabel Corporate Governance", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020

Publication

<1 %

39

Mohd Jaker, Nazori Majid, Agustina Mutia. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA

<1 %

40	Soegihartono Soegihartono. "PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR, PENEMPATAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus pada Kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Tengah)", Solusi, 2019	<1 %
41	Tragara Zalzal Sciora. "Gambaran Tingkat Depresi Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Tulungagung", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015	<1 %
42	Yohanes R.H Wibowo, Herman Karamoy, Lintje Kalangi. "Pengaruh Kompetensi Pegawai, Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit TNI AD Di Kesdam XIV/Hasanuddin", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2019	<1 %
43	Fitria Fitria. "Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2017	<1 %
44	Ni Komang Nitimiani, Anak Agung Ketut Agus Suardika. "PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, ASIMETRI INFORMASI, DAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI	<1 %

45

Rizali Noor. "HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA PADA SISWA SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA", MOTIVA JURNAL PSIKOLOGI, 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18